

Website pusat informasi COVID-19



Nomor kelompok : 30

Nama kelompok : Balads

Anggota :

16520007 – Claudia

16520017 – Christopher Jie

16520028 – Kristo Abdi Wiguna

16520096 – Azka Syauqy Irsyad

16520150 – Brandon Jonathan Latif

16520246 – Shafira Putri Azmi Imani

16520260 – Muhammad Zaky

16520370 – Muhamad Rifqi Riansyah Matondang

16520371 – Ray Clement Juwanda

Daftar Isi

Daftar Isi	i
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Sasaran Produk	2
BAB II.....	3
2.1 Emphaty	3
2.2 Define.....	5
2.3 Ideate	6
BAB III	7
3.1. Mock up solusi	7
3.2. Permasalahan yang diselesaikan	8
BAB IV	11
4.1 Analisis SWOT	11
BAB V	12
5.1 Rangkuman	12
5.2 Kesimpulan.....	12
BAB VI	13
6.1 Pembagian Tugas	13
Lampiran.....	14
Daftar Pustaka	16

BAB I

1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 sudah mewabah lebih dari satu tahun di Indonesia. Akan tetapi, belakangan ini pandemi ini terus memburuk. Tingkat penyebaran virus ini di Indonesia semakin memburuk, terbukti dalam beberapa bulan terakhir Indonesia terus mencetak rekor dalam jumlah masyarakat yang dinyatakan positif per harinya. Banyak langkah yang telah digencarkan oleh pemerintah untuk dapat mengendalikan pandemi ini. Langkah preventif terbaru yang dilakukan pemerintah adalah menerapkan peraturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau yang lebih dikenal dengan sebutan PPKM. Langkah ini dipercaya oleh pemerintah dapat mengurangi angka positif harian COVID-19 ini.

Namun, penerapan peraturan ini sepertinya tidak dapat berjalan dengan sempurna tanpa didukung dengan penyebaran informasi secara merata terkait semua hal yang bersangkutan dengan pandemi COVID-19 ini. Kurangnya informasi yang bisa didapatkan oleh masyarakat yang diakibatkan oleh susahny akses informasi terpusat yang mencakup segala informasi mengenai penanganan pandemi ini, seperti informasi mengenai pendaftaran vaksinasi, informasi mengenai jumlah kamar kosong di rumah sakit, dan berbagai informasi lainnya yang sekiranya dibutuhkan oleh masyarakat.

Oleh karena itu, sebagai bentuk empati kami kepada masyarakat Indonesia dan sebagai penjabaran peran kami sebagai mahasiswa, kami akan membuat sebuah pusat informasi yang memiliki segala informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pusat informasi ini akan didesain dalam bentuk website. Hal ini kami percaya dapat membuat masyarakat dapat mengakses segala informasi yang dibutuhkan dengan mudah karena semua informasi dari website-website yang dibutuhkan akan berada dalam satu website, sehingga masyarakat tidak perlu pusing dalam mencari website yang sekiranya dapat dipercaya.

1.2 Sasaran Produk

Sasaran dari produk yang akan kami buat adalah masyarakat yang sekiranya butuh informasi lebih mengenai COVID-19 ini. Lalu, seluruh masyarakat yang bingung dalam mengakses informasi karena tidak adanya data dan informasi yang terpusat.

BAB II

2.1 Emphaty

Emphaty Map

Empathy map merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk tahap empathize pada design thinking yaitu dengan menggunakan empat kuadran yang terdiri dari says, thinks, does, feels.

Says

Saat pandemi melanda, banyak berita yang mengindikasikan bahwa sirkulasi informasi mengenai Covid-19 di Indonesia masih kerap membuat masyarakat bingung. Selain itu, banyaknya informasi yang datang dari berbagai sumber dan saling tumpang tindih menimbulkan ketidakpastian dan keraguan antar masyarakat. Kepala Biro Hukum, Pembinaan, dan Pembelaan Ikatan Dokter Indonesia, dr. H. Nazrial Nazar, pernah mengatakan pada Pikiran Rakyat bahwa informasi simpang siur dari pemerintah membuat masyarakat kebingungan.

Kemudian, sering ditemukan cuitan tentang kebingungan warganet untuk mencari informasi valid mengenai Covid-19 di Twitter. Menurut Kominfo, hingga Juni 2020 terdapat 850 hoaks tentang Covid-19. Itu merupakan jumlah hoaks terdeteksi sekitar satu tahun yang lalu. Tidak heran bila sekarang angka hoaksnya jauh lebih tinggi dari yang ada sebelumnya. Masyarakat pasti kebingungan dalam memilah informasi yang valid dan mencari situs yang terpercaya untuk kebutuhan mereka selama melewati masa pandemi ini.

Thinks

Banyaknya kebingungan akan mencari informasi terpercaya membuat masyarakat dapat menyebabkan suatu masalah besar yaitu ketidakpercayaan mereka terhadap informasi yang valid. Selain itu, banyak juga masyarakat yang lebih menganggap omongan tetangga dan lingkungan lebih mudah dipercaya dibanding informasi dari pemerintah langsung yang disebabkan oleh persepsi lama yang sulit diganti.

Does

Kesimpang siuran informasi yang mengakibatkan kebingungan masyarakat membuat banyak orang yang lebih memilih bertanya langsung. Dapat dilihat salah satu contohnya orang-orang yang langsung bertanya kepada media sosial para ahli dan professional seperti yang dapat dilihat dari interaksi rakyat Indonesia dengan dokter Amerika Serikat, Faheem Younus, di Twitter. Hal tersebut sebenarnya langkah yang baik karena informasi yang didapatkan pasti kredibel. Lalu juga terlihat banyak orang yang menungghah post di media sosial apabila mereka atau keluarga mereka sedang membutuhkan perawatan intensif di ICU, darah konvalesen, atau tabung oksigen untuk meminta teman-teman akan informasi terkini tentang hal-hal yang disebutkan sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan informasi real-time tentang hal-hal tadi masih belum terkini dan akurat akan di lapangan.

Feels

Banyak reaksi dari masyarakat yang timbul akibat ketidakjelasan informasi yaitu diantaranya perasaan kesal dan marah karena merasa kesulitan untuk mengakses informasi valid secara cepat apabila mereka sedang membutuhkan. Namun, tentunya perasaan utama yang dirasakan banyak orang adalah kebingungan untuk mencari mana yang benar di antara banyaknya informasi-informasi yang bertebaran di mana-mana.

A Break Up Letter

Halo!

Di tengah masa pandemi ini, kami merasa kesal karena kami masih merasa kesulitan untuk menemukan informasi terkini mengenai COVID-19 yang dapat dipercaya.

Selain itu, kami juga merasa kecewa karena ada banyak hoaks yang beredar sehingga orang menjadi berpikir bahwa COVID-19 itu tidak ada, padahal realitanya COVID-19 memang ada di sekitar kita.

Banyak sekali informasi mengenai COVID-19 yang beredar dan membuat kami bingung dan mempertanyakan kebenaran informasi tersebut, hoaks yang bertebaran membuat kami tidak mengetahui mana informasi yang benar dan yang salah.

Kami juga merasa kebingungan ketika mencari informasi mengenai rumah sakit yang tersedia, informasi mengenai vaksinasi, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan COVID-19 karena informasinya tersebar dan membuat kami pusing karena kami tidak dapat mengaksesnya dalam suatu data terpusat.

Kami berharap masalah ini dapat segera terselesaikan dengan baik.

Salam,

Kelompok 30

2.2 Define

Berdasarkan latar belakang dan hasil observasi yang telah dilakukan, sirkulasi informasi mengenai Covid-19 di Indonesia masih simpang siur dan membingungkan. Informasi yang beredar di antara masyarakat masih tidak seragam dan masih banyak masyarakat yang ketinggalan informasi terkini mengenai pandemi Covid-19. Masyarakat masih belum menemukan sumber informasi yang dapat mereka jadikan patokan. Apa yang masyarakat butuhkan adalah sumber informasi terpusat yang mengandung segala aspek mengenai pandemi dimulai dari informasi ketersediaan kamar rawat inap ICU, donor darah konvalesen, sampai perkembangan informasi mengenai Covid-19 itu sendiri. Selain itu, masih banyak usaha yang harus dilakukan untuk mengedukasi masyarakat agar informasi yang beredar tidak inkonsisten dan menimbulkan kebingungan serta perselisihan.

2.3 Ideate

Setelah mendefinisikan permasalahan yang ada, kami menemukan beberapa solusi yang bisa kami rumuskan yaitu:

1. Membuat website pusat informasi

Kami mempertimbangkan untuk membuat sebuah website sebagai pusat informasi agar orang mudah untuk mengakses informasi mengenai COVID-19. Hal ini sesuai dengan masalah yang dibahas sebelumnya yaitu terlalu banyak informasi yang tersebar dan tidak dapat diakses dalam suatu data terpusat.

2. Membuat board games

Kami mempertimbangkan untuk membuat board games yang dapat mengedukasi masyarakat dan memberikan masyarakat informasi mengenai protokol kesehatan dan COVID-19. Tujuannya adalah agar masyarakat mengetahui dan tidak buta akan COVID-19 dan lebih sadar terhadap kondisi dunia sekarang.

3. Membuat gerakan-gerakan di sosial media

Kami mempertimbangkan untuk membuat gerakan-gerakan di sosial media yang bertujuan untuk mengajak dan mengedukasi masyarakat secara langsung mengenai COVID-19. Gerakan yang dimaksud adalah sebuah challenge untuk mencuci tangan, menggunakan masker, dan lain-lain. Selain itu, sosial media ini bisa kami gunakan juga untuk memberikan informasi real-time mengenai COVID-19.

4. Membuat webinar

Kami mempertimbangkan untuk membuat sebuah webinar yang bertujuan untuk memberikan masyarakat informasi terkini mengenai COVID-19 dan protokol kesehatan yang berlaku.

BAB III

3.1. Mock up solusi

Sesuai dengan latar belakang masalah pada Bab 1, berikut adalah rancangan dari mockup website yang telah dibuat.



3.2. Permasalahan yang diselesaikan

Tersebar nya informasi mengenai Covid-19 di berbagai website membuat masyarakat mudah bingung ketika mencari informasi. Oleh karena itu kami membuat web yang mengandung berbagai hal berikut ini.

Pada header terdapat judul dari website yaitu Pusat Informasi Covid-19, lalu di sebelah kanannya terdapat berbagai bar navigasi yang dapat digunakan, diantaranya beranda, vaksinasi, bantuan social, prokes, dan rawat inap. Bagian body dari web tersebut memuat berbagai informasi mengenai Vaksinasi, Rawat Inap dan berbagai informasi lainnya yang dapat diupdate secara berkala.

Berikut adalah penjelasan dari tiap navigation bar :

1. Beranda

Bar navigasi beranda akan membawa pengguna kepada halaman utama yaitu yang terlihat pada mockup ini sendiri.

2. Vaksinasi

Bar navigasi vaksinasi akan membawa pengguna ke bagian dari laman yang menampilkan berbagai informasi mengenai vaksinasi dan apabila pengguna menekan tombol lihat akan membawa pengguna pada web yang menyediakan pusat vaksinasi yang tersedia

3. Bantuan Sosial

Bar navigasi bantuan sosial akan membawa pengguna berpindah ke bagian laman yang menyediakan informasi mengenai bantuan sosial dan apabila pengguna menekan tombol lihat maka akan membawa pengguna ke laman untuk mengecek bantuan sosial yaitu <https://cekbansos.kemensos.go.id/>

PENCARIAN DATA PM (PENERIMA MANFAAT) BANSOS

WILAYAH PM (Penerima Manfaat)

=== Pilih Provinsi ===

=== Pilih Kab/kota ===

=== Pilih Kecamatan ===

=== Pilih Desa ===

NAMA PM (Penerima Manfaat)

Nama Sesuai KTP

HURUF KODE

trbr hmpy

Ketik huruf kode di atas

OPTIONAL
Anda dapat read BANSOS

BATAL **CARI DATA**

Petunjuk Pencarian

1. Masukkan Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, dan Desa/Kelurahan
2. Masukkan nama PM (Penerima Manfaat) sesuai KTP
3. Ketikkan 8 huruf kode (dipisahkan spasi) yang tertera dalam kotak kode
4. Jika huruf kode kurang jelas, klik icon untuk mendapatkan huruf kode baru
5. Klik tombol CARI DATA

Note:
Sistem Cek Bansos Kemensos akan mencari Nama PM (Penerima Manfaat) sesuai Wilayah yang Anda Inputkan

4. Prokes

Bar navigasi prokes akan membawa pengguna pada bagian laman yang menjelaskan prokes sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari pemerintah.

5. Rawat Inap

Bar navigasi rawat inap akan membawa pengguna pada bagian laman yang menyediakan informasi mengenai rawat inap di rumah sakit dan apabila pengguna menekan tombol lihat akan membawa pengguna pada web untuk mengecek ketersediaan ranjang di rumah sakit yaitu <https://yankes.kemkes.go.id/app/siranap/>



SIRANAP 3.0

Pilih Tempat Tidur

☒ Covid 19
 ☐ Non Covid 19

Propinsi

JAWA TENGAH

Kab.Kota

Kota Semarang

Cari

Kota Semarang JAWA TENGAH ditemukan 18 Rumah Sakit

Cari Rumah Sakit

RS Umum Daerah KRMT Wongsonegoro

Jl. Fatmawati Raya No.1

INFO IGD KHUSUS COVID

Tersedia **33** bed kosong IGD

tanpa antrian pasien.

diupdate kurang dari 1 menit yang lalu

konfirmasi bed 1500219

Bed Detail

RS Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo

Jl. Brigjen Sudiarto No. 347, Pedurungan, Kota Semarang

INFO IGD KHUSUS COVID

Tersedia **2** bed kosong IGD

tanpa antrian pasien.

diupdate kurang dari 1 menit yang lalu

konfirmasi bed 0246722565

Bed Detail

RS Umum St. Elisabeth Semarang

Jl. Kawi No.1,Semarang

INFO IGD KHUSUS COVID

Tersedia **7** bed kosong IGD

tanpa antrian pasien.

BAB IV

4.1 Analisis SWOT

Strength

- Semua informasi tentang COVID-19 terpusat dalam satu system.
- Pengguna dapat dengan mudah mencari rumah sakit kosong.
- Pengguna dapat dengan mudah mencari sentra vaksinasi terdekat.
- Berisi link informasi penting sehingga informasi *up-to-date*.
- Berisi informasi umum tentang COVID-19.

Weakness

- Sudah ada web serupa.
- Bergantung pada data pihak ketiga.

Opportunity

- Jika dunia sudah sembuh dari pandemi bisa dialihfungsikan menjadi website data kesehatan.

Threat

- Karena menggunakan data pihak ketiga, jika terjadi kesalahan data di salah satu data, maka website kami juga akan menampilkan kesalahan data tersebut.
- Jika data tidak di-update atau server data mati, maka data kami juga akan mati dan tidak bisa dilihat.

BAB V

5.1 Rangkuman

Pandemi COVID-19 sudah sangat merajalela di Indonesia. Banyak hal yang harus diperhatikan untuk berjaga dalam wabah seperti ini, salah satunya adalah informasi dunia maya yang amat penting untuk diketahui. Oleh sebab itu, sebagai mahasiswa yang akan berurusan dengan informasi dan data, kami membuat suatu situs berisi link-link penting untuk diketahui oleh banyak orang pada masa sekarang ini dan bersifat terpusat. Situs berbasis link ini memang sudah banyak yang membuatnya, tetapi keberadaan website yang dibuat ini bisa membantu dan menghindari traffic apabila di situs lain sedang banyak pengunjung, selain itu situs ini dapat dialihfungsikan menjadi situs kesehatan apabila pandemi telah berakhir. Situs berbasis hyperlink ini memerlukan pihak ketiga yaitu link-link resmi seperti pusat data COVID-19, data rumah sakit kosong, data apotek yang buka, dan masih banyak hal lagi, sehingga apabila link-link tersebut tidak terpakai lagi, maka situs kami pun akan mengalami hal serupa dan terpaksa dialihfungsikan atau dinonaktifkan.

5.2 Kesimpulan

Dengan mempertimbangkan masalah yang kami angkat, yaitu permasalahan tentang distribusi informasi yang berkaitan dengan COVID-19 yang tidak jelas kevalidannya serta sulitnya mengakses informasi yang valid, kami memutuskan bahwa ide solusi yang kami tawarkan terhadap permasalahan tersebut merupakan solusi efektif yang dapat kami tawarkan. Dengan adanya website mengenai segala hal yang berkaitan dengan informasi COVID, mulai dari lokasi vaksinasi, jumlah bed dalam rumah sakit, dan lainnya, dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses hal-hal tersebut. Tentu karena web yang kami usulkan hanya sebagai wadah pengintegrasi dari berbagai sumber lainnya, perlu kami perhatikan dalam pembuatannya bahwa data dari sumber yang akan kami cantumkan nantinya haruslah merupakan sumber yang dapat dipercaya akan akurasi datanya. Selain itu juga, untuk mewujudkan solusi ini, karena solusi ini sangat bergantung pada peramban pihak ketiga, perlu juga kerja sama antarpihak penyedia data agar dapat memberikan informasi seakurat mungkin dan di update secara real time.

BAB VI

6.1 Pembagian Tugas

Cover, Daftar Isi, BAB VI, Lampiran, Daftar Pustaka – Brandon Jonathan Latif

BAB I – Muhammad Zaky

BAB II – Shafira Putri Azmi Imani, Claudia

BAB III – Ray Clement Juwanda, Kristo Abdi Wiguna

BAB IV – Muhamad Rifqi Riansyah Matondang

BAB V – Christopher Jie, Azka Syauqy Irsyad

PPT – Azka Syauqy Irsyad

Lampiran

Notulensi Rapat 27 Juli 2021

27 Juli 2021

Ide :

Board games

Website pusat informasi

Gerakan-gerakan di sosmed

Webinar

Pendidikan

Sampah

Board games

Semacam ular tangga tapi konsepnya diganti pake covid-covidan (ada masker, vaksin, dll)

Dibikin semacam board game yang bisa di print buat dimainkan

Ada website tempat download board game nya dan nyediain informasi-informasi

Website pusat informasi

Semacam <https://corona.jakarta.go.id/id>

Ada ketersediaan kamar, link-link menuju website-website penting

Isinya mostly informasi dan hyperlink menuju website website lain yang berhubungan

Dll's

Pembagian tugas

1, 2, 8, 9,10 - 1 orang - Don

3 - 1 orang - Zaky

4 - 2 orang - Azmi, Claudia

5 - 2 orang - Ray, Kristo

6 - 1 orang - Ici

7 - 1 orang - Christopher Jie

PPT - 1 orang - Azka



Notulensi Asistensi

Asistensi

Refer balik ke tools tools yang empathy, define, ideate
Notulensi tiap rapat

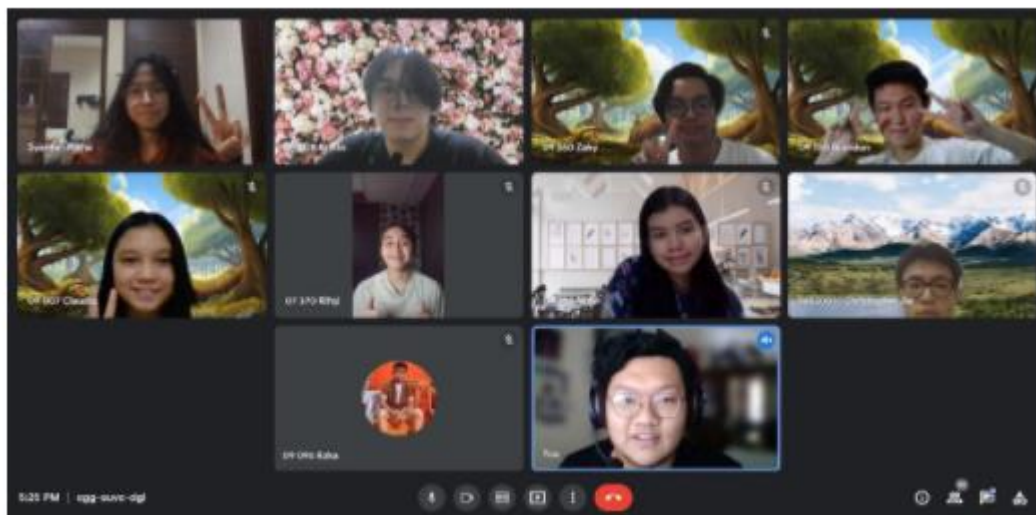
Ide website udah oke
Jangan lupa point visibility
Jangan lupa kumpulkan informasinya
Pastiin informasi yang disajikan di website itu udah bener

Media presentasi bebas
Bisa PPT bisa video (Rangkuman dari proposal)

Referensi

Tahun lalu ada yang buat website, ada yang buat chatbot, ada yang buat chatbot di website(?)

Pengumpulan jam 20.20 bukan 23.59 jangan lupa
Siapin media presentasi
Semua ngomong atau beberapa aja yang ngomong boleh



Daftar Pustaka

Gibbons, S., 2018. "Empathy mapping: The first step in design thinking". Nielsen Norman Group. Available at: <https://www.nngroup.com/articles/empathy-mapping/> [Diakses 30 Juli 2021].

Kominfo., 2020. "Kominfo : Hingga Juni Terdapat 850 Hoaks Terkait COVID-19". Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Available at: https://kominfo.go.id/content/detail/27755/kominfo-hingga-juni-terdapat-850-hoaks-terkait-covid-19/0/sorotan_media [Diakses 30 Juli 2021].

Maulaa, M.R., 2020. "IDI Sebut Informasi Pemerintah Soal Vaksin COVID-19 Buat Bingung Masyarakat". Pikiran Rakyat. Available at: <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01881702/idi-sebut-informasi-pemerintah-soal-vaksin-covid-19-buat-bingung-masyarakat> [Diakses 30 Juli 2021].

<https://www.flaticon.com/> [Diakses 30 Juli 2021].

<https://yankes.kemkes.go.id/app/siranap/> [Diakses 31 Juli 2021].

<https://cekbansos.kemensos.go.id/> [Diakses 31 Juli 2021].